



Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pahae Jae

Aisyah Nainggolan¹, Senida Harefa², Ronny Simatupang³, Pestaria Naibaho⁴, Julita Herawati P⁵

¹Mahasiswa, Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

^{2,3,4,5}Dosen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: aisyahnainggolan17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *course review horay* terhadap peningkatan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pahae Jae Tahun Pembelajaran 2026/2027. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *course review horay* terhadap peningkatan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pahae Jae Tahun Pembelajaran 2026/2027. Metode penelitian kuantitatif deskriptif inferensial. Populasi seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Phae Jae Tahun Pembelajaran 2026/2027 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 134 orang. Sampel dengan teknik sampel purposif (*purposive sampling*) yaitu kelas IX D berjumlah 32 orang. Instrument penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: a) $r_{hitung}=0,860 > r_{tabel}=0,349$ dan $t_{hitung}=9,23 > t_{tabel}=1,69726$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *course review horay* dengan peningkatan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 2,86 + 0,87X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh; ($r^2=73,96\%$). d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung}=84,853 > F_{tabel}=3,32$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *course review horay* terhadap peningkatan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pahae Jae Tahun Pembelajaran 2026/2027.

Kata kunci: Course Review Horay, keaktifan belajar, Pendidikan Agama Kristen.

PENDAHULUAN

Keaktifan belajar merupakan salah satu unsur penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Keterlibatan siswa secara langsung memungkinkan siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar, mengembangkan kemampuan berpikir, membangun pemahaman, serta berinteraksi dengan guru dan

teman. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, keaktifan siswa juga penting karena proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pengetahuan tentang iman Kristen, tetapi turut mendukung pembinaan dan pertumbuhan iman siswa.

Menurut Sinar, keaktifan dalam proses belajar merupakan usaha siswa untuk memperoleh pengalaman pembelajaran melalui kegiatan belajar secara berkelompok maupun individu (Sinar, 2018). Keaktifan dapat terlihat melalui berbagai aktivitas, seperti memperhatikan, bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menyampaikan pendapat, mencari informasi, memecahkan masalah, dan menyimpulkan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memilih model pembelajaran yang dapat memberi ruang kepada siswa untuk terlibat secara langsung.

Course Review Horay merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, dan interaktif. Model ini dapat mendorong siswa untuk aktif melalui kegiatan menjawab pertanyaan, berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, dan mengemukakan pendapat. Shoimin juga menjelaskan bahwa Course Review Horay dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sekaligus meningkatkan keaktifan, semangat, dan kerja sama siswa (Shoimin, 2020).

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 1 Pahae Jae, keaktifan belajar siswa kelas IX masih belum optimal. Sekitar 70% siswa belum menunjukkan keaktifan secara optimal selama pembelajaran. Sebagian siswa masih pasif ketika guru memberikan pertanyaan, kurang mengajukan pertanyaan, kurang berinisiatif mencari informasi, dan belum aktif dalam menyelesaikan tugas maupun menyampaikan pendapat. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya model pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan siswa. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Course Review Horay terhadap peningkatan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pahae Jae Tahun Pembelajaran 2026/2027.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif inferensial. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pahae Jae pada 1 Agustus sampai 30 September 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX yang beragama Kristen Protestan, terdiri atas lima kelas dengan jumlah 134 siswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan tertentu, yaitu kelas IX D yang berjumlah 32 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Course Review Horay (X), sedangkan variabel terikat adalah keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa (Y). Model Course Review Horay dalam penelitian melibatkan penyampaian kompetensi, penyajian materi, tanya jawab, pembentukan kelompok, pembuatan kotak atau kartu bernomor, pemberian soal secara acak, pembahasan jawaban, pemberian tanda pada jawaban benar, perhitungan nilai, dan pemberian penghargaan.

Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup dengan empat alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Instrumen variabel X terdiri dari 16 item valid dan variabel Y terdiri dari 15 item valid. Uji coba instrumen dilakukan kepada 33 siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pahae Jae yang bukan responden penelitian. Uji reliabilitas menghasilkan nilai r_{11} sebesar 0,792 untuk variabel X dan 0,812 untuk variabel Y. Analisis

data dilakukan melalui uji hubungan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, uji signifikansi hubungan dengan uji t, analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, dan uji hipotesis menggunakan analisis varians (Sugiyono, 2022). Hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran Course Review Horay terhadap peningkatan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pahae Jae.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil distribusi jawaban responden menunjukkan bahwa pada variabel model pembelajaran Course Review Horay, item dengan pencapaian tertinggi adalah item nomor 5, 7, 11, dan 16, dengan skor 114 dan nilai rata-rata 3,56. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa banyak menjawab bahwa guru PAK memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, membagi siswa ke dalam kelompok belajar, meminta siswa menuliskan jawaban sesuai nomor soal pada kotak atau kartu, serta memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok yang memperoleh hasil terbaik.

Pada variabel keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, item dengan pencapaian tertinggi adalah nomor 2 dan 14, dengan skor 111 dan nilai rata-rata 3,47. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa banyak menyatakan selalu dan sering memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran serta menyampaikan kesimpulan hasil pembelajaran. Item dengan pencapaian terendah adalah nomor 8 dengan skor 102 dan nilai rata-rata 3,19, yang menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang kadang-kadang mencari solusi terhadap permasalahan yang diberikan.

Hasil uji korelasi Product Moment Pearson memperoleh r_{hitung} sebesar 0,860, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $n=32$ adalah 0,349. Karena $0,860 > 0,349$, terdapat hubungan yang positif antara model pembelajaran Course Review Horay dan peningkatan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Uji signifikansi hubungan menghasilkan t_{hitung} sebesar 9,23, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,69726. Karena $9,23 > 1,69726$, hubungan antara kedua variabel dinyatakan signifikan. Analisis regresi sederhana dalam penelitian menunjukkan konstanta sebesar 2,86 dan koefisien regresi sebesar 0,87, sehingga peningkatan penerapan model pembelajaran Course Review Horay diikuti peningkatan keaktifan belajar siswa.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan r^2 sebesar 0,7396 atau 73,96%. Dengan demikian, berdasarkan perhitungan penelitian, model pembelajaran Course Review Horay memberikan pengaruh sebesar 73,96% terhadap peningkatan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa, sedangkan bagian lainnya berkaitan dengan faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis varians memperoleh F_{hitung} sebesar 84,853 dan F_{tabel} sebesar 3,32. Karena F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , yaitu $84,853 > 3,32$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran Course Review Horay terhadap peningkatan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pahae Jae. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan Course Review Horay berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi, menjawab pertanyaan, bekerja sama, dan menyampaikan pendapat. Kegiatan tersebut sesuai dengan indikator keaktifan belajar yang digunakan dalam penelitian, yaitu antusias dalam belajar, mencari informasi,

menjawab pertanyaan, memecahkan masalah, bertanya dan mengemukakan pendapat, terlibat dalam diskusi, serta berpartisipasi dalam menyimpulkan pembahasan. Temuan penelitian juga sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Shoimin menjelaskan bahwa Course Review Horay dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton, meningkatkan semangat belajar, serta melatih kerja sama (Shoimin, 2020). Kusmiyati menyatakan bahwa model ini dapat menumbuhkan semangat siswa melalui permainan, melatih berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, membantu pemahaman konsep melalui diskusi kelompok, serta mengembangkan kemampuan memecahkan masalah. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan mendukung relevansi teori tersebut dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Berdasarkan hasil penelitian, aspek penerapan Course Review Horay yang memperoleh pencapaian tinggi berkaitan dengan pemberian kesempatan bertanya, pembentukan kelompok, penggunaan kotak atau kartu jawaban, dan pemberian penghargaan. Sementara itu, masih terdapat aspek yang perlu diperhatikan, khususnya pemberian pujian atas keberhasilan siswa. Pada keaktifan belajar, siswa telah menunjukkan keterlibatan dalam memperhatikan penjelasan guru dan menyampaikan kesimpulan, tetapi kemampuan mencari solusi terhadap masalah masih perlu terus dikembangkan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa model Course Review Horay dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi secara langsung. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, penggunaan model yang interaktif dan menyenangkan dapat mendukung keterlibatan siswa dalam memahami materi serta mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan memecahkan masalah.

KESIMPULAN

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Course Review Horay merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa melalui kerja sama, tanya jawab, diskusi, penggunaan kotak atau kartu bernomor, pembahasan jawaban, dan pemberian penghargaan. Rangkaian kegiatan tersebut menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh F_{hitung} sebesar 84,853 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,32. Koefisien determinasi sebesar 73,96%. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran Course Review Horay terhadap peningkatan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pahae Jae Tahun Pembelajaran 2026/2027

DAFTAR PUSTAKA

- Amin. (2022). *Model pembelajaran kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.
- Belandina, J. (2021). *Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*. BPK Gunung Mulia.

- Kurniawan. (2022). *Metode pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Rineka Cipta.
- Kusmiyati. (2022). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay dengan berbantuan aplikasi Android untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. *Eduteach: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 71–77.
- Legi, H. (2021). *Metode mengajar Pendidikan Agama Kristen*. Edu Publisher.
- Nanda, F. M. (2021). *Motivasi belajar IPA melalui pembelajaran Course Review Horay*. CV Jakad Media Publishing.
- Nuraeni, E. (2025). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. *Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 3, 39–48.
- Priansa. (2017). *Pengembangan strategi dan model pembelajaran*. CV Pustaka Setia.
- Shilphy. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Shoimin, A. (2020). *68 model pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Simatupang, H. (2020). *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. PBMR ANDI.
- Sinar. (2018). *Metode active learning: Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Deepublish.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyuningsih. (2020). *Model pembelajaran mastery learning: Upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa*. CV Budi Utama.